

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara di berbagai penjuru dunia memiliki ciri khas dan adatnya masing masing yang biasa disebut dengan kebudayaan. Menurut pendapat Taylor (Horton & Chester, 1996, hal 58) dalam jurnal Ryan Prayogi dan Endang Danial tahun 2016, Kebudayaan merupakan kompleks keseluruhan dari pengetahuan, keyakinan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan semua kemampuan dan kebiasaan yang lain yang diperoleh oleh seseorang sebagai anggota masyarakat. Salah satu negara yang memiliki sebuah kebudayaan ialah Negara Indonesia, Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki keanekaragaman budaya hal ini dikarenakan Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa yang mana setiap masing – masing suku bangsa tersebut memiliki perbedaan dan keunikan tersendiri baik dari segi Bahasa daerah, adat istiadat, kebiasaan, dan berbagai lainnya yang memperkaya keanekaragaman dari budaya Indonesia itu sendiri.

Daerah Istimewa Yogyakarta atau yang biasa disebut dengan Jogja merupakan salah satu Provinsi dari banyaknya Provinsi di Indonesia yang dikenal sebagai kota Budaya, sesuai dengan karakter kota Yogyakarta yang mana memiliki akar budaya yang masih kuat dalam kehidupan seni dan budaya seolah tak terpisahkan dan sudah melekat menjadi bagian dari kehidupan masyarakat setempat. Yogyakarta kaya akan predikat baik berasal dari sejarah maupun potensi yang ada seperti salah satunya yaitu kebudayaan pariwisata, yang mana dapat menarik banyak pendatang dari luar kota bahkan luar pulau ataupun luar negeri sebagai daerah tujuan wisata karena banyaknya peninggalan sejarah dan kehidupan masyarakatnya yang memiliki akar budaya yang masih kuat.

Dengan banyaknya wisatawan yang datang, maka daerah Yogyakarta terutama kabupaten Sleman berencana membangun sebuah taman budaya yang merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Sleman, lebih

tepatnya berlokasi di Pandowoharjo Sleman dalam mengembangkan wilayah Sleman Tengah untuk melestarikan nilai – nilai budaya tersebut dan juga agar semua peninggalan budaya dapat tersimpan baik. Selain itu dengan adanya Taman Budaya maka dapat dijadikan oleh masyarakat sebagai tempat wisata edukasi dan promosi budaya.

1.2 Pernyataan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan permasalahan dalam laporan perancangan tugas akhir ini yaitu bagaimana merancang atau mendesain suatu bangunan Taman Budaya Kabupaten Sleman yang mampu menunjang perkembangan masyarakat dalam bidang kebudayaan baik tradisional maupun modern?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penulisan laporan perancangan arsitektur akhir ini ialah memberikan acuan agar dalam merancang Desain Taman Budaya Kabupaten Sleman dapat memenuhi persyaratan bangunan gedung yang artistik, fungsional, sesuai dengan tata bangunan yang selaras dengan lingkungannya

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan perancangan arsitektur akhir ini diantaranya yaitu :

1. Mampu merancang gambar rencana berupa desain arsitektur untuk Taman Budaya Kabupaten Sleman
2. Mewujudkan ide atau gagasan yang optimal sesuai dengan program kegiatan seni dan budaya dalam lingkup skala lokal, nasional maupun internasional

1.4 Ruang Lingkup

Konsep Pembuatan Desain Taman Budaya Kabupaten Sleman adalah orsininal, kreatif dan inovatif dengan mempertimbangkan :

1. Gaya arsitektur memperhatikan zona kawasan pada lokasi lahan untuk pembangunan Gedung sesuai pergub DIY No.40 Tahun 2014 dan Perda Provinsi DIY No.1 tahun 2017.
2. Dengan mempertimbangkan peraturan diatas desain yang diusulkan agar juga memberikan kebanggaan bagi masyarakat luas khusus pada pemanfaatan bahan-bahan yang diproduksi secara local
3. Inspiratif bagi kawasan lingkungan setempat
4. Bahan ramah lingkungan, hemat energi dan mengikuti kaidah-kaidah “*sustainable architecture*” yang berwawasan lingkungan.
5. Kebutuhan yang terdapat dalam data program ruang, hirarki akses dan kontrol, menjadi satu kesatuan dengan fungsi-fungsi didalamnya , terintegrasi, efisien dan ramah lingkungan.
6. Desain yang diusulkan perlu memperhatikan keberpihakan pada terwujudnya nilai-nilai kemanusiaan serta hubungan kerja dan interaksi sosial yang positif
7. Desain kawasan ruang hijau dan bangunan memiliki keterpaduan yang merupakan kesatuan antara bangunan utama Gedung dan sarana prasarana penunjang nya terhadap fungsi lain di sekitar lokasi (*surrounding area*) diharapkan memberikan energi yang baru” pada kawasan existing melalui bentuk arsitektur yang menarik
8. Desain yang diusulkan mempertimbangkan kesatuan yang kontekstual Taman Budaya Kabupaten Sleman dan kemungkinan pengembangan kawasan sekitarnya, serta terwujudnya ruang luar/landscape yang positif dan inspiratif.
9. Desain yang ergonomis dan menjamin tersedianya aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.
10. Desain yang mengakomodasi protokol kesehatan di era new normal.
11. Menjamin terpenuhinya lahan parkir yang nyaman, teduh dan aman serta mencukupi baik bagi karyawan maupun masyarakat yang membutuhkan pelayanan.
12. Pemanfaatan air hujan yang diresapkan dalam lokasi (zero waste).

13. Menjamin terpenuhinya sarana saluran pembuangan air hujan yang mencukupi dan pengelolaan limbah cair dan padat yang tepat dan ramah lingkungan.
14. Menjamin penataan jaringan listrik, air, telepon, LAN dan internet yang rapi, mudah dalam pemeliharaan dan terintegrasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada laporan tugas akhir ini yaitu :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang Perancangan Taman Budaya, maksud dan tujuan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi pemahaman terhadap KAK (Kerangka Acuan Kerja), definisi dan kriteria yang diperlukan terkait dengan definisi Taman Budaya dan Budaya Jawa Tengah, fungsi, serta studi preseden terkait dengan proyek Taman Budaya

3. BAB III DATA DAN ANALISA

Pada bab ini berisikan data-data eksisting beserta analisa fisik maupun non fisik dan konsep perzoning agar dapat memberikan solusi pada permasalahan yang terdapat pada tapak dari segi orientasi matahari maupun penghawaan untuk mendasari sebuah rancangan.

4. BAB IV KONSEP

Pada bab ini berisi tentang konsep perancangan suatu bangunan yang merupakan hasil dari analisa, konsep perancangan merupakan landasan perencanaan dan perancangan arsitektur sehingga dapat menghasilkan bangunan yang fungsional dan tetap memperhatikan estetika desain dan lokalitas daerah setempat.

5. BAB V HASIL RANCANGAN

Pada bab ini berisikan hasil data dari rancangan gambar kerja.

1.6 Kerangka Berfikir



Table 1. 1 Kerangka Berfikir